

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.³⁸ Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁹ Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu masjid At-Taqwa, desa Kedumulyo kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah (*natural setting*) apa adanya, peneliti di tempatkan sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian kualitatif lebih cenderung kepada makna dari pada generalisasi.⁴⁰ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif memiliki data yang cenderung kepada kata-kata dan gambar, tidak menekankan kepada angka.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis dari pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis mengenai dinamika hubungan antar fenomena, dengan menggunakan logika ilmiah. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan memaparkan penjelasan dalam uraian deskriptif. Dari penjelasan deskriptif akan diperoleh penjelasan mengenai penerapan (QS. At-Taubah [9]: 18) dalam kegiatan

³⁸ Deddy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002), 174.

³⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988), 63.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Imarah Masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo dan juga kendala-kendala yang dihadapi dalam upaya *Imarah* masjid.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian, atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan memilih tempat penelitian ditempat yang mudah dijangkau oleh peneliti dan terdapat sasaran untuk mendapatkan data maupun informasi yang sesuai dengan kegiatan penelitian yaitu di Kota Pati, yang bertepatan di beberapa rumah dari pengurus masjid, para jama'ah serta masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari-Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian, yang dimaksud adalah sejumlah subjek yang akan diambil dijadikan rujukan dalam pengambilan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini subyek yang dipilih adalah pengurus masjid dan masyarakat sekitar yang menjadi jama'ah di masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴² Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari data pertama dan utama.⁴³ Adapun data primer yang berkaitan dengan penelitian ini adalah responden atau informan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, yakni pengurus masjid dan masyarakat sekitar yang menjadi jama'ah di masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

⁴¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), 128.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2006), 129.

⁴³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 118.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang peneliti coba kumpulkan sebagai penunjang dari sumber data pertama atau sumber data primer, dalam hal ini adalah data tersebut dapat diperoleh dari naskah, dokumen-dokumen, buku-buku, karya tulis ilmiah baik itu jurnal penelitian maupun artikel di media cetak ataupun media elektronik yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Naskah dan dokumen merupakan data sekunder yang memperkuat permasalahan yang diteliti.⁴⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kaulitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁴⁵

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena kejadian secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu pihak peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi. Peneliti turut serta dalam kegiatan *Imarah* masjid di desa kedumulo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. peneliti akan berbaur dengan jama'ah untuk mengamati kegiatan tersebut, dan juga mencatat dan mendokumentasikan kegiatan itu. Dengan menggunakan observasi partisipan diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang lengkap dan tajam.

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 309

⁴⁶ Mahmud, *Metode Peneitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat tanya jawab yang dilakukan dengan responden.⁴⁷ Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung dengan responden.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni metode gabungan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam metode wawancara bebas terpimpin peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya saat proses wawancara berlangsung mengikuti situasi peneliti harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang dari pembahasan.⁴⁸

Dalam menggunakan metode wawancara ini, peneliti menggunakan mewawancarai subyek penelitian, yaitu: pengurus masjid dan masyarakat sekitar yang menjadi jama'ah di masjid Jami' At-Taqwa Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila terdapat bukti dokumentasi, bisa berupa fotofoto dan catatan tertentu.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi diharapkan menjadi bukti penunjang yang akan membuat penelitian semakin kredibel dan dokumentasi diharapkan bisa menjadi data tambahan dalam penelitian.

Dari ketiga metode pengumpulan data di atas terdapat alat bantu pengamatan. Alat bantu pengamatan berfungsi untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan, antara lain kamera, tape recorder, maupun pembantu atau penerjemah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera dan tape recorder. Kamera membantu peneliti untuk merekam kejadian dalam bentuk gambar maupun video. Kamera juga berfungsi sebagai alat bantu dalam dokumentasi. Tape recorder dapat digunakan untuk merekam wawancara yang sedang berlangsung, dengan begitu peneliti dapat kembali mengingat kembali hasil

⁴⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁴⁸ Cholid Nabuka & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; PT. Bumi Akasara, 2009), 85.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

wawancara. Tape recorder juga dapat digunakan dalam observasi, hal itu memudahkan peneliti untuk berfokus pada hal yang membutuhkan penglihatan.⁵⁰

Dokumen yang akan diambil diantaranya: Pertama, foto dan rekaman kegiatan di Masjid Jami' At-Taqwa desa Kedumulyo. dokumen tersebut diambil ketika melakukan observasi. Kedua, foto dan rekaman tanya jawab dengan responden. Dokumen tersebut diambil ketika proses wawancara berlangsung. Tape recorder dan kamera digunakan dalam pengambilan dokumen ini

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar data yang terkumpul tidak terdapat kesalahan atau tidak sesuai dengan konteks penelitian. Agar data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan kontesnya, maka penelitian menggunakan beberapa cara dalam uji keabsahan data:

1. Memperpanjang Waktu Penelitian

Keabsahan dan kevalidan data dalam sebuah penelitian ditentukan oleh si peneliti. Perlu adanya komitmen dan keikutsertaan peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus bisa menyadari kapan penelitian bisa dihentikan. Oleh karena itu, ketika peneliti merasa data yang telah dikumpulkan terasa belum meyakinkan maka peneliti harus memperpanjang waktu penelitian.⁵¹ Perpanjangan penelitian juga digunakan peneliti untuk mengecek kembali apakah ada perubahan atau penambahan data yang didapat dari sumber (informan). Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan wawancara terus-menerus akan menjadikan data sesuai dengan yang ada di lapangan.

2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dapat digunakan untuk memastikan keabsahan suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Pertama, triangulasi dengan teknik yang beragam. Peneliti akan memastikan keabsahan data antara observasi, wawancara,

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainny* (Jakarta: prenada media group, 2015), 122

⁵¹ A. muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2017), 394, <https://www.scribd.com/document/419799921/Metode-PenelitianKuantitatif-Kualitatif-dan-Penelitian-Gabungan-docx>

dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dengan tiga cara tersebut akan di verifikasi sesuai aspek penelitian untuk memastikan tidak ada data yang berbeda atau berlawanan. Jika tidak ditemukan perbedaan antar ketiganya maka data tersebut valid.⁵²

Kedua, triangulasi dengan sumber yang banyak. Peneliti akan memverifikasi data yang didapat dari satu responden dengan data yang didapat dari responden lain. jika telah dilakukan verifikasi antar koresponden dan tidak ditemukan perbedaan yang terlalu luas maka data tersebut valid.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang di dapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh keabsahan data. Perbandingan wawancara antar subyek juga dilakukan untuk memperoleh keabsahan data. Seperti perbandingan wawancara ta'mir masjid A dan ta'mir masjid B, wawancara ta'mir masjid dengan jama'ah masjid, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning). Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut⁵⁴:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

⁵² A. muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, 395.

⁵³ A. muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif*, 395.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-133.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka proses selanjutnya adalah data display. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain naratif, penyajian data dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penyajian data teks naratif agar mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Serta mengelompokkannya dalam kategori tertentu menyesuaikan pokok-pokok penelitian. Selain mempermudah dalam penyampaian data mengenai *Imarah Masjid* di Desa Kedumulyo, peneliti juga menggunakan penyajian data untuk mereduksi data apabila masih ditemukan data yang tidak sesuai.

3. Verifikasi (Conclusion Drawig)

Langkah keempat dalam model analisis data Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan juga konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal itu bersifat kredibel.

Setelah mereduksi dan menyajikan data, peneliti akan menarik kesimpulan sementara. Kesimpulan awal ini belum bersifat pasti, jika selama proses pengumpulan data tentang *Imarah Masjid* di Desa Kedumulyo ditemukan data yang lain yang berbeda, maka kesimpulan awal akan berubah. Jika selama proses pengumpulan data, reduksi data, dan data display, data yang didapat sesuai dan tidak ada perbedaan yang besar dengan kesimpulan sementara maka peneliti akan menarik kesimpulan akhir. Kesimpulan akhir akan disesuaikan dengan pokok-pokok penelitian “*Imarah Masjid* Desa Kedumulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati (Studi Analisa: Living Quran Surah At-Taubah [9]: 18)”.